



UNIVERSITAS ANDALAS

**ANALISIS SISTEM PENGELOLAAN SAMPAH MEDIS
DI PUSKESMAS KOTA SUNGAI PENUH**

TAHUN 2017

Oleh :

SRI YULIANTI

No. BP. 1411216065

Pembimbing I : Dr. Aria Gusti, SKM, M.Kes

Pembimbing II : Putri Nilam Sari, SKM, M.Kes

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2017**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS**

Skripsi, 14 Juli 2017

SRI YULIANTI, No.BP 1411216065

**ANALISIS SISTEM PENGELOLAAN SAMPAH MEDIS DI PUSKESMAS KOTA
SUNGAI PENUH TAHUN 2017**

xi + 122 halaman, 25 tabel, 5 gambar, 4 lampiran

ABSTRAK

Tujuan Penelitian

Pengelolaan sampah medis yang berasal dari puskesmas di Indonesia masih tidak sesuai dengan peraturan yang berlaku sehingga sampah medis puskesmas dianggap sebagai mata rantai penyebaran penyakit menular. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis sistem pengelolaan sampah medis di Puskesmas Kota Sungai Penuh.

Metode

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Informan penelitian terdiri dari 12 orang ditentukan dengan teknik *Purposive Sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam, *Focus Group Discussion*, observasi lapangan dan telaah dokumen. Pengelolaan dan Analisis Data dibantu dengan triangulasi sumber dan triangulasi metode.

Hasil

Pada komponen input ditemukan belum meratanya jumlah petugas kebersihan, belum memadainya insenerator dalam pengelolaan sampah medis, belum semuanya puskesmas yang memiliki SOP, sudah tersedianya dana untuk pengelolaan sampah medis, jumlah fasilitas dan APD yang tersedia belum mencukupi. Pada komponen proses ditemukan penempatan tempat sampah medis belum tersedia secara merata, pengumpulan sampah dilakukan oleh petugas kebersihan, petugas jarang memakai APD, tidak disediakan gerobak untuk mengangkut sampah, sampah benda tajam dimasukkan kedalam *safety box* dan obat kadaluarsa dikumpulkan didalam gudang, pengelolaan sampah tidak menggunakan insenerator.

Kesimpulan

Sampah medis di Puskesmas Kota Sungai Penuh belum dikelola dengan optimal, mulai dari komponen input, proses, output. Disarankan kepada pihak Dinas Kesehatan untuk melakukan kerja sama dengan pihak ketiga. Sebaiknya Dinas Kebersihan tidak mengangkut sampah medis yang tercampur dengan sampah non medis. Melakukan perbaikan dan memanfaatkan kembali *incinerator*, minimasi sampah medis, mengadakan pelatihan dan menggunakan APD.

Daftar Pustaka : 25 (1997-2015)

Kata Kunci : Sampah Medis, Komponen Input, Proses, dan Output

**FACULTY OF PUBLIC HEALTH
ANDALAS UNIVERSITY**

**Undergraduate Thesis, 14th July 2017
SRI YULIANTI, No.BP 1411216065**

**MEDICAL-WASTE MANAGEMENT ANALYSIS IN PRIMARY HEALTH CARE IN
SUNGAI PENUH CITY 2017**

xi + 122 pages, 25 tables, 5 pictures, 4 appendices

ABSTRACT

Research Objectives

Medical-waste management in primary health care (puskesmas) in Indonesia is still not accordance with the government regulation, hence this led to the outbreak of the infectious diseases. The objective of this research is to analyze the medical-waste management in primary health care (puskesmas) in Sungai Penuh city.

Method

In this research was doing qualitative method. Twelve persons were choosen by Purposive Sampling technique. Data were gathered by indeep-interview method, Focus Group Discussion, field observation and literature review and documentation. Management and data analysis were carried out using sources are method triangulation.

Result

In input component found that janitors are not distributed equally, inadequate incinerator in medical waste management, not all public health centres have proper SOP, funds for medical-waste management, are available number of waste management facility and personal protective equipment are not enough.

In proccess component found that the distribution of medical-waste bin has not doing equally, medical-waste collection was done by janitor, the janitor was not used the personal protective equipment, carts for transporting the medical-waste were not provided, sharps-waste were not placed on safety box, expired drugs were placed in warehouse, waste management did not use incinerator.

Conclusion

Medical-waste in primary health care (Puskesmas) in Sungai Penuh city have not been properly managed, start from the input, process, and output component. The recommandations suggested for Health service shall cooperate with third side. Preferably the cleanliness service does not transport medical waste mixed wit non-medical waste. Repair and reuse the incenerator, minimization of medical waste, conduct training and use the proper personal protective equipment.

REFERENCES : 25 (1997-2015)

KEY WORDS : Medical-waste, input component, proccess, and output.